

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang dan Tujuan

Transportasi mempunyai peranan yang sangat penting dan strategis dalam mendukung, mendorong dan menunjang segala aspek kehidupan. Transportasi udara menjadi kian penting akibat luasnya wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang dipisahkan oleh perairan yang luas. Transportasi udara merupakan sarana transportasi yang dapat menghubungkan wilayah-wilayah tersebut dengan waktu tempuh yang lebih cepat. Penataan sistem transportasi udara nasional yang handal, terpadu dan terarah, memerlukan perencanaan dan pengembangan. Sejalan dengan hal tersebut, harus didukung dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia serta terpenuhinya data statistik transportasi udara yang tepat waktu, dapat dipercaya dan memiliki tingkat akurasi yang tinggi. Untuk memenuhi kebutuhan data transportasi udara tersebut, Badan Pusat Statistik melakukan pengumpulan data transportasi udara dari institusi-institusi yang terkait dalam aktifitas kedirgantaraan sehingga dapat memberikan gambaran mengenai kondisi transportasi udara di Indonesia. Indonesia dengan statusnya sebagai negara kepulauan yang sangat luas dengan jumlah penduduk yang besar, dihadapkan pada tantangan yang cukup berat di sektor transportasi. Permintaan akan barang dan jasa transportasi udara terus meningkat dari tahun ke tahun seiring dengan peningkatan jumlah penduduk dan kesejahteraan masyarakat. Angkutan udara mempunyai peranan yang sangat dominan, terutama jika dikaitkan dengan kebutuhan akan waktu tempuh yang sangat singkat, pilihan satu satunya adalah transportasi udara. Pengangkutan udara merupakan suatu alternatif yang paling cocok untuk mengembangkan angkutan di negara berkembang seperti Indonesia karena mengingat kondisi geografis Indonesia. Kondisi geografi Indonesia yang terdiri dari beribu-ribu pulau besar dan kecil, membentang sepanjang katulistiwa dengan luas daratan dan lautan tidak kurang dari 8.746.000

km² dan terletak antara dua Samudera. Dari kondisi geografi semacam itu, jelas angkutan udara sangat berperan di dalam sarana angkutan bagi perekonomian Indonesia.

Angkutan udara paling ekonomis dibandingkan dengan angkutan darat dan laut, walaupun untuk barang-barang tertentu tarifnya lebih tinggi. Apalagi kalau diingat, terminal atau pelabuhan di darat di negara-negara berkembang pada umumnya berjejal-jejal yang akan mengakibatkan kelambatan dan mempengaruhi kenaikan ongkos.

Pengangkutan udara juga mempermudah dalam melakukan transportasi antar pulau maupun daerah dengan waktu yang lebih singkat dan ekonomis. Pesawat udara memiliki kecepatan yang melebihi alat pengangkutan yang lain, seperti pengangkutan darat dan laut. Bepergian ke pulau lain atau dalam sebuah pulau yang berjarak jauh, apabila dilakukan dengan menggunakan pesawat udara akan menempuh waktu yang jauh lebih singkat dibandingkan dengan menggunakan transportasi atau angkutan darat maupun laut. Dengan demikian, pengangkutan udara mempunyai peran yang penting dan strategis dalam pembangunan nasional karena harus mampu menjadi jembatan penghubung dan membuka daerah-daerah terisolasi di dalam negeri, sehingga harus dapat menjadi sarana untuk pemerataan di segala bidang.

Selain itu, pentingnya pengangkutan udara dapat dilihat dari peningkatan sarana dan prasarana pengangkutan udara yang dari tahun ke tahun terus meningkat.

Perkembangan di bidang pengangkutan udara selain dialami oleh perkembangan dan peningkatan sarana dan prasarana, terjadi juga dalam penggunaan jasa pengangkutan udara.

Kepraktisan dan efisiensi waktu menjadi faktor banyak orang yang menggunakan jasa transportasi udara untuk mengirimkan barang ke berbagai tempat, kota, ataupun negara tujuan.

Di setiap negara ataupun daerah, dalam dunia logistik pasti ada komoditi atau produk unggulan atau yang paling sering dikirim, misalnya garment, elektronik, dsb. Biasanya karena daerah tersebut merupakan sektor mayoritas penghasil dari barang atau produk tersebut atau memiliki pangsa pasar yang besar. Kebetulan di

Bali ini sebagai salah satu pulau yang memiliki sektor perikanan yang bagus, sudah pasti banyak pengiriman maupun penerimaan komoditi marine products baik domestik maupun Internasional.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk membahas tentang semua yang berhubungan dengan *marine product* atau produk kelautan terutama bagi Garuda Indonesia Cargo.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pengiriman cargo melalui maskapai Garuda Indonesia
2. Bagaimana penanganan *marine product* di cargo Garuda Indonesia Bali

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah dalam penelitian ini, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui sistem kerja atau alur dari cargo udara Garuda Indonesia
2. Untuk mengetahui penanganan ataupun permasalahan *marine product* di Garuda Indonesia

1.4 Manfaat Penelitian

- Bagi Mahasiswa : - Menjadi pengalaman di dalam dunia bekerja
- Untuk menambah wawasan atau pengetahuan di bidang yang sedang kita tekuni
 - Sebagai cara untuk mengenal lingkungan kerja yang berbeda dengan lingkungan kampus

Bagi Kampus :

- Sebagai wadah kerja sama antara perusahaan dengan Sekolah Tinggi Manajemen Logistik Indonesia (STIMLOG) sehingga STIMLOG dikenal di dunia industri.

- Perguruan Tinggi khususnya Sekolah Tinggi Manajemen Logistik Indonesia (STIMLOG) sudah mempersiapkan untuk mencetak mahasiswa/i nya menjadi lulusan yang sudah siap bekerja di berbagai aspek dan bidang

Bagi Perusahaan

1. Menjalin hubungan baik dengan Sekolah Tinggi Manajemen Logistik Indonesia (STIMLOG) dan mahasiswa-mahasiswi peserta kerja praktik, sehingga diharapkan dapat membantu kelancaran program kerja praktik selanjutnya.

2. Mendapat bantuan tenaga dari mahasiswa-mahasiswi yang melakukan kerja praktik untuk membantu pekerjaan-pekerjaan yang membutuhkan tenaga SDM.

1.5 Batasan Penelitian

Agar masalah dalam penelitian ini tidak meluas kepada masalah lain, maka kami membuat batasan penelitian, diantaranya:

1. Penelitian dilakukan di bagian Cargo Service Center Garuda Indonesia dan cargo Garuda Indonesia bandara internasional Ngurah Rai.

2. Penelitian berorientasi pada kegiatan cargo di maskapai Garuda Indonesia Bali

1.6 Tempat atau Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Kerja Praktik

Kegiatan kerja praktik ini merupakan salah satu bentuk kegiatan wajib yang dilaksanakan pada semester genap (akhir semester enam). Kerja praktik ini dimulai tanggal 1 Juli 2019 sampai tanggal 28 September 2019 dan berlangsung selama kurang lebih tiga bulan.

Adapun tempat dilaksanakan kerja praktik yaitu di kantor Cargo Service Center Garuda di jalan Sugianyar dan di bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai bagian cargo Garuda Indonesia dengan jam kerja dimulai pukul 08:00 WITA – 17:00 WITA.

1. 7 Sistematika Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, identifikasi masalah, tujuan penelitian, manfaat kerja praktik, batasan penelitian, jadwal, tempat dan jenis kegiatan kerja praktik, serta sistematika penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai teori-teori yang relevan untuk mendukung penelitian ini.

BAB III PEMBAHASAN

Bab ini berisi informasi tentang perusahaan tempat kerja praktik dan analisis maupun pembahasan yang kita berikan

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari penelitian tersebut dan saran yang diberikan.

BAB V REFLEKSI DIRI

Bab ini berisi tentang hal-hal positif terhadap kerja praktik, manfaat kerja praktik terhadap pengembangan kemampuan maupun soft skill kita, dan penjabaran mengenai rencana mengenai pengembangan diri kita .

DAFTAR PUSTAKA

Bab ini memberikan informasi mengenai dari mana saja bahan atau sumber yang didapat selama penelitian.